

Abstrak

Khusnul khotimah 20382012085, **Problematika Rumah Tangga Penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: H. Hosen, M.HI.

Kata kunci: *Problematika, Rumah Tangga, Bipolar.*

Perkawinan adalah ikatan suci yang menyatukan seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang telah diatur dalam ketentuan syariat Islam. Tujuan Perkawinan menurut agama Islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Dalam hubungan rumah tangga, hak dan kewajiban bisa dimaknai sebagai segala sesuatu yang harus diterima dan dilakukan, akan tetapi ada hak dan kewajiban yang tidak terlaksana akibat seorang istri yang menderita bipolar, hal tersebut mengakibatkan adanya problematika dalam rumah tangganya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu (1). Apa saja problematika rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan? (2). Bagaimana keharmonisan rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian berdasarkan sifatnya yaitu deskriptif. Berdasarkan pada jenis datanya yaitu menggunakan data kualitatif. Pendekatan yang di gunakan adalah studi kasus, sumber data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi, informasi yang diuraikan didapat dari para informan yang merupakan orang yang menderita Bipolar, suami dari penderita Bipolar, serta mertua dari pihak penderita Bipolar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Problematika rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yaitu tidak terlaksananya kewajiban istri terhadap suami sehingga suami tidak mendapatkan haknya seperti istri tidak mau melayani suami saat berhubungan intim, istri tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah sebagai tanda patuhnya terhadap perintah suami, interaksi penderita terhadap keluarga kurang baik, penderita sering dicemooh tetangga, penderita lebih suka menyendiri, penderita berbelanja tidak sesuai kebutuhan. (2). Keharmonisan rumah tangga penderita Bipolar di Desa Larangan Slampar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yaitu adanya kesalingan satu sama lain, selalu memprioritaskan keluarga, dukungan suami, memiliki komitmen yang kuat, memahami kebutuhannya.